

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

Sendy Setyawan¹, Zainal Arifin², Bayu Surindra³

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Indonesia 64112

sendsetiawan176@gmail.com, zainalarifin@unpkediri.ac.id, bayusurindra@unpkediri.ac.id

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 10 Juli 2022 Tanggal Revisi : 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning motivation and learning discipline on economics learning outcomes. The population in this study were students of class X Social Class SMA Negeri 7 Kediri City. The research sample was 30 students taken using purposive sampling technique. Collecting data using questionnaires and documentation techniques. This study uses a quantitative causality research approach. Data analysis used multiple regression analysis, coefficient of determination (R²) and hypothesis testing. The results of this study indicate that, 1) partially the motivational variable affects learning outcomes with a value of sig 0.000 < 0.005, 2) partially the discipline variable affects learning outcomes with a value of sig 0.001 < 0.005, 3) the variables of learning motivation and learning discipline in class students X Economic Class subjects SMA Negeri 7 Kediri City simultaneously affect the results with a sig value of 0.000 < 0.05. With a coefficient of determination (R Square) of = 0.604 = 60% which is classified as strong.

Keywords: *motivation, discipline, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa diambil menggunakan teknik Purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausalitas. Analisis data menggunakan uji analisis regresi ganda, koefisien determinasi (R²) dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara persial variabel motivasi mempengaruhi hasil belajar dengan nilai sig 0,000 < 0,005, 2) secara persial variabel disiplin mempengaruhi hasil belajar dengan nilai sig 0,001 < 0,005, 3) variabel motivasi belajar dan disiplin belajar pada siswa kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Kota Kediri secara simultan berpengaruh terhadap hasil dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar = 0,604 = 60% yang tergolong kuat.

Keywords: *motivasi, disiplin, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Ketika manusia tidak mengenal pendidikan itu akan sangat berpengaruh besar pada saat dia dewasa, beda dengan anak yang dari kecil sudah mengenal pendidikan itu akan mempengaruhi dewasanya. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dilihat sebagai persiapan untuk hidup, hal ini merupakan bagian dari integral kehidupan itu sendiri(1). Untuk mendukung pendidikan ini diperlukan upaya yang besar untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran demi mutu pendidikan. Dalam hal ini pemerintah mengubah sistem pendidikan dari pendidikan mulai dasar 6 tahun menjadi pendidikan sampai dasar 9 tahun. Perubahan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa pada penutupan proses belajar. Hal ini Hasil belajar tidak bisa dipisah dari permasalahan belajar, karena hasil belajar merupakan bukti keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah suatu usaha belajar agar bisa mendapatkan hasil/tujuan yang diinginkan hal ini diseimbangi oleh dua faktor. Faktor bisa digolongkan jadi dua yakni faktor intrn dan ekstern. Faktor intern pada siswa antara lain merupakan motivasi belajar dan disiplin belajar. Kemudian faktor ekstern adalah terjadi dilingkungan sekolah, dukungan orang tua dan faktor pertemanan.

Dalam suatu pendidikan motivasi sangat penting karena ketika anak mempunyai motivasi yang tinggi maka nanti akan membuat motivasi belajar menjadi lebih giat karena motivasi dapat mendorong kegigihan anak untuk beradaptasi dalam situasi belajar mengajar. Jadi kalau bisa anak diajarkan sejak dini tentang motivasi belajar agar nanti ketika anak itu berkembang akan lebih giat lagi dalam belajar dan nanti akan berpengaruh besar dalam hasil belajar anak. Karena dalam motifasi belajar ada dua faktor, faktor pertama adalah intern yaitu faktor yang timbul dari dalam seperti motivasi belajar atau disiplin belajar. Faktor yang kedua yaitu ekstrin faktor yang bisa timbul dari luar siswa seperti keadaan lingkungan sekitar, peran orang tua dalam membantu belajar siswa dan yang terakhir pergaulan siswa.

Faktor lain dari motivasi adalah disiplin belajar karena variabel ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi hasil belajar, serta kemauan belajarnya. Dalam hal ini Disiplin belajar sangat penting untuk mengarahkan pembelajaran tanpa menyadari penerapan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disiplin sangat penting bagi anak agar anak itu bisa memahami pentingnya disiplin bagi diri sendiri maupun orang lain, karena kalau ada anak yang disiplinnya kurang baik dikelas nanti akan membuat anak yang lain ikut ikutan. Jadi kita harus mengajari anak dari kecil tentang kedisiplinan sejak dini agar anak itu bisa menyaring mana yang baik dan buruk agar kedepannya anak itu bisa menjunjung tinggi kedisiplinan dalam diri dan tidak mudah terpengaruh dari temannya. Kedisiplinan perlu diterapkan pada siswa, agar siswa bisa timbul kedisiplinan yang tinggi. Dalam proses kegiatan belajar, anak yang terbiasa disiplin dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik di rumah atau di sekolah. Sikap disiplin ini memungkinkan siswa untuk menggunakan waktu belajarnya secara terorganisir dan disiplin, sehingga terjadi partisipasi yang optimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jika ini terlaksana akan membuat berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan penelitian yang terlaksana di SMA Negeri 7 Kota Kediri siswa dalam belajar ekonomi masih kurang motivasi. Hal ini terlihat dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Hasil belajar yang terdapat pada siswa masih cenderung kurang memuaskan, karena adanya beberapa siswa masih kurang memperhatikan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh gurunya. Hal ini terlihat dari nilai UTS sebanyak 30 mahasiswa. Beberapa siswa masih memiliki nilai UTS yang kurang memadai. Jika siswa kurang termotivasi untuk belajar, itu nanti akan mempengaruhi hasil belajar. Selain motivasi belajar, ada faktor lain yang bisa berpengaruh kepada hasil belajar antara lain merupakan disiplin belajar. Jadi, Dalam pembelajaran siswa perlu mempunyai kedisiplinan diri untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran siswa harus dapat memahami pelajaran/materi yang dipaparkan oleh guru. Disiplin belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar, dan jika siswa tidak memahami materi selama proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi hasil belajar karena kurangnya disiplin belajar, seperti Kelas yang terlalu padat atau guru yang mengabaikan saat menjelaskan materi. Motivasi mempunyai dua faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini keduanya sama sama saling berkesinambungan atau bersama, keduanya sangat membantu seseorang agar bisa menggapai apa saja harapan yang diinginkan (2).

Motivasi belajar memiliki Fungsi adalah keinginan yang bisa muncul dalam diri seorang muncul secara sadar atau bisa tidak sadar, agar bisa mewujudkan tindakan tertentu. Kalau dilihat secara psikologi, berarti keinginan yang dilaksanakan bisa menimbulkan respon seseorang yang timbul agar tergerak melakukan tindakan agar mencapai tujuan yang dikehendakinya, timbulnya motivasi yang bagus dalam belajar akan menimbulkan usaha yang tekun dan rajin, maka itu akan di peroleh dengan hasil yang baik dan optimal (3).

Sebagai pribadi, kita tidak bisa terlepas dari aktivitas yang berada didalam kehidupan kita. Masih banyak aktivitas yang telah dilakukan, baik itu pada saat belajar ataupun aktivitas lain. Disiplin belajar merupakan perilaku individu yang menyangkut dalam diri sendiri untuk bisa disiplin dalam tata tertib atau ketertiban. Dalam istilah ketertiban berarti bahwa seseorang bisa mematuhi aturan dan peraturan karena disebabkan atau disebabkan oleh seseorang dari luar. Disiplin merupakan hal yang begitu penting didalam suatu proses pelajaran sebelum, selama, dan setelah proses berakhirnya pembelajaran kelas dilakukan (4).

Hasil belajar adalah hasil perolehan pengetahuan yang dinyatakan dalam suatu tindakan yang harus dilakukan dan dicapai siswa selama bersekolah. Pembelajaran IPA meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan emosional. Pembelajaran merupakan tujuan dari proses yang dilaksanakan agar bisa meningkatkan suatu hasil belajar suatu siswa pada penutupan kegiatan dalam pembelajaran. Hasil belajar tidak akan bisa dipisahkan dengan kegiatan suatu pembelajar karena kegiatan belajar ini merupakan proses yang bisa mempengaruhi suatu hasil belajar (5). Faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar adalah ranah kognitif, ranah efektif dan ranah terakhir ranah psikomotor (6).

Dari penelitian yang dilaksanakan tujuannya yaitu: 1) Untuk mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. 3) Untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Kota Kediri.

METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif kausalitas adalah sebuah desain penelitian yang bersedia mengeksplorasi kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Sampel ini menggunakan teknik Purposive sampling. Jadi dalam pengumpulan data ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dengan menggunakan desain ini hubungan sebab akibat itu sudah

bisa diperkirakan oleh peneliti, setelah itu peneliti bisa menyimpulkan klarifikasi variabel penyebab, antara dan terikat atau tergantung (7).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang terlaksana ini bertujuan agar bisa mengetahui apakah motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap (Y) hasil belajar. Data primer dan angket yang nantinya diserahkan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri dan berjumlah 30 siswa.

Tabel 5 Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.30478500
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709

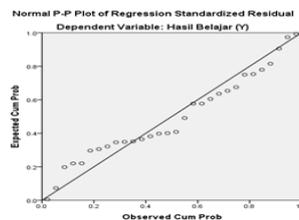
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Keterangan tabel diatas dapat di definisikan nilai uji normalitas sign $0,709 > 0,05$ jadi dapat dipastikan nilai residual berdistribusi dinyatakan normal.

Gambar 1 Scatterplot Uji Normalitas



Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat bahwa data P-P plot menyebar secara diagonal dan mengikuti arah histogram hingga berdistribusi normal. Regresi kemudian memenuhi asumsi normal.

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

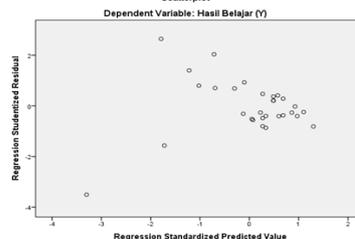
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.876	17.782			-1.063	.297		
	Motivasi (X1)	1.535	.239	.913	.6416	.000	.724	1.381	
	Disiplin (X2)	.683	.193	.504	.3544	.001	.724	1.381	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2021)

Dari Tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki toleransi $0,724$ dan $0,724$ dimana seluruh nilai toleransi ini lebih besar dari angka $0,10$ atau nilai VIF yaitu $1,381$ dan $1,381$ kurang dari 10 . Dilihat dari sini kita sudah sudah bisa menyimpulkan kalau tidak ada multikolinieritas diantara variabel independen dari model regresi.

Gambar 2 Scatterplot Uji Heteroskedastis



Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

scatterplot menunjukkan dari titik-titik ini yang terdistribusi secara acak atau bersebaran, baik di sebelah atas maupun di antara bawah nol pada sumbu y. Karena itu, dari sini kita bisa menyimpulkan kalau model dari regresi tidak menimbulkan heteroskedastisitas pada jenis regresi varians yang tidak seragam.

Tabel 4. 10
Koefisien Determinasi Ganda

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Dubin-Watson
1	.777 ^a	.604	.575	6.53412	2.286

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dapat dilihat nilai R square = 0,604 = 60% yang artinya pada Variabel motivasi belajar serta disiplin belajar secara keseluruhan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 60% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 40% yang tidak diteliti oleh peneliti ini. Dari nilai interval interpretasi koefisien determinasi yang ditunjukkan telah dinyatakan dalam interval koefisien R square = 0,604 = 60% dinyatakan dalam kategori kuat = 0,60 - 0,799. Sehingga dilihat dari interpretasi determinasi motivasi belajar serta disiplin belajar siswa hasil belajar tergolong kuat.

Tabel 3 koefisien regresi berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-18.876	17.762		-1.063	.297
1	Motivasi (X1)	1.535	.239	.913	6.416	.000
	Disiplin (X2)	.683	.193	.504	3.544	.001

Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dari koefisien regresi berganda dinyatakan bahwa perolehan nilai sebesar -18.876. Koefisien dari variabel motivasi (X1) yang sebesar 1.535, koefisien variabel disiplin belajar (X2) yaitu 683. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = -18.876 + (1.535X_1) + (683X_2)$. Diketahui dari hasil t hitung dengan nilai signifikansi $0,297 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

motivasi berpengaruh atas hasil belajar dengan nilai yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Seperti penelitian tentang Motivasi belajar terdapat pengaruh cukup baik dan signifikan kepada hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang (8). Berdasarkan data empiris dari penelitian yang terlaksana ini, dalam hal ini motivasi belajar serta disiplin belajar secara keseluruhan juga memiliki hubungan yang kuat kepada hasil belajar (9).

Disiplin belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar, nilai yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Disiplin belajar menggunakan beberapa koefisien regresi ganda sebesar 0,460 dengan nilai t hitung =6,363 dan signifikansi $0,00 < 0,05$. yakni disiplin pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran matematika SD Gugus AA. Maramis berjumlah 33,29%(10).

Tabel 4 uji regresi ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1759.108	2	879.554	20.801	.000 ^b
	Residual	1152.759	27	42.695		
	Total	2911.867	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)
Sumber: (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dapat dilihat dari Tabel uji signifikansi digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi atau linieritas regresi bahwa dengan ini nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan ini motivasi belajar serta disiplin belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bisa dinyatakan mempunyai pengaruh. Dengan ini Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi dan juga disiplin pada siswa SMA NEGERI 7 KEDIRI(11).

Hal ini dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel individu sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis dapat menyatakan adanya Pengaruh positif pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi diterima. Ini bisa dibuktikan dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,416 > \text{nilai t tabel } 2,051$. dan diperkuat oleh Hasil analisis koefisien variabel X1 dengan t hitung = $4,822$ dan $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, dengan ini motivasi mempunyai pengaruh kepada hasil belajar (12). Motivasi belajar bisa ditunjukkan dengan dengan ini nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar (1).

2. Pengaruh disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dengan hasil penelitian yang terlaksana ini ditunjukkan hipotesis yang terdapat adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar diterima. Disini bisa dilihat dari uji parsial (uji t) diperoleh $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima penelitian ini diperkuat dengan uji hipotesis dengan nilai signifikan 5% sebesar $2,101$ dengan signifikan 1% = $2,878$ dengan ini dapat dilihat dari thitung > ttabel atau $3,386 > 2,101 > 2,878$. H_a diterima dan H_0 ditolak dengan ini kedisiplinan berpengaruh signifikan pada hasil belajar (13).

3. Pengaruh motivasi Belajar Dan disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari sini bisa dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan hipotesis menimbulkan adanya pengaruh antara motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) diterima. Dibuktikan dari uji simultan $20,601$ dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini nilai koefisien determinasi (R Square) $0,604 = 60\%$ yang dinyatakan masuk dalam $0,60 - 0,799$ yaitu golongan kuat. penelitian ini diperkuat adasanya hipotesis menyatakan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa SMA NEGERI 7 KEDIRI diterima, dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi hasil uji T $2,253 > 1,991$ (14).

KESIMPULAN

Dapat dilihat dari Hasil determinasin yakni hasil R square sebanyak $0,604$ atau 60% . dengan ini antar variabel mempunyai hubungan sebesar 60% sehingga nilai tersebut tergolong katagori kuat. Dari hasil pengujian hipotesis hasil t hitung dengan nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ yakni H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Disiplin belajar juga berpengaruh kepada hasil belajar dengan memperoleh nilai $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditetapkan ditolak dan H_a diterima. Jadi antara motivasi belajar dan disiplin belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Secara simultan (uji F) memperoleh $0,000 < 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Widiarti E. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL. *Nhk 技研*. 2018;151(2):10–7.
- [2] Uno HB. teori motivasi & pengukurannya. 2018.
- [3] Kusuma Z laily, Subkhan. pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan be;ajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI ips Sma N 3 pati tahun ajaran 2013/2014. 2015;
- [4] Savriani E. PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Orphanet J Rare Dis*. 2020;21(1):1–9.
- [5] Stevani. ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG. 2016;4(2):308–14.
- [6] Rohmawati L. pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV gugus AA maramis kendal. 2016;
- [7] Nurmalasari A. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman. Skripsi [Internet]. 2018; Available from: <https://eprints.uny.ac.id/61981/>